



Analisis Penggunaan Media TikTok Untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMAN 1 Air Salek (Studi Kasus Pada Akun Tik Tok @Pandawaragroup)

Arif Efendi, Fifi Hasmawati*, Syendi Apriko

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

DOI:

<https://doi.org/10.47134/interaction.v1i4.3811>

*Correspondence: Fifi Hasmawati

Email: fifihasmir@gmail.com

Received: 11-12-2024

Accepted: 18-01-2025

Published: 25-02-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Dalam era digital saat ini, TikTok menjadi platform populer yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, terutama terkait dengan isu-isu lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Air Salek setuju bahwa konten TikTok @pandawaragroup, memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, Para siswa mengaku merasa terinspirasi oleh konten-konten yang menyoroti isu-isu seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Inspirasi ini muncul karena penyajian konten yang menarik, relevan, dan mudah dipahami, sehingga mampu menarik perhatian generasi muda yang akrab dengan platform media sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TikTok dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kepedulian lingkungan siswa, dengan pendekatan yang relevan dengan karakteristik remaja masa kini.

Kata Kunci: Media Tiktok, Kepedulian Lingkungan, @pandawaragroup

Pendahuluan

TikTok adalah platform media sosial yang sangat populer, diluncurkan Pada September 2016 di Cina, Tiktok merajai jajaran social media. Tiktok juga bias membuat video kreatif dengan efek unik, menarik perhatian banyak orang. TikTok menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan generasi muda, meskipun penggunaanya meluas ke segala usia. Popularitas TikTok dominan di kalangan generasi muda, berkat fitur inovatifnya yang mendorong interaksi sosial dan berbagi konten dengan cara yang menyenangkan. Selain hiburan, TikTok juga menawarkan berbagai konten edukasi dan informasi yang bermanfaat, menjadikannya sumber ilmu yang populer di kalangan pengguna muda.

Banyak kalangan dari anak anak sampai dewasa yang aktif menggunakan instagram. Platform ini memungkinkan pengguna untuk berbagi kegiatan, curhatan, tampilan gambar maupun video singkat. Instagram terus memperbarui fitur-fitur seperti siaran langsung dan IGTV untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Dari data yang ada, ada banyak pemakai instagram dari rentang usia 18-29 dengan persentasi sebanyak 59%, dan mereka sangat aktif dalam pemaakaiannya (Rahmawati, 2021).

Selain IG ada juga aplikasi Facebook yang juga bias masuk kedalam dunia social yang juga bias menambah kerabat, chatting dan melihat profil pengguna. Situs ini memperluas komunikasi antar individu atau kelompok, baik dalam satu komunitas maupun lintas budaya dan negara. Melalui Facebook, pengguna dapat berbagi informasi, berinteraksi, dan membangun hubungan, termasuk hubungan yang serius hingga ke jenjang pernikahan (Mujahidahi, 1876).

Twitter adalah media sosial populer di Indonesia yang termasuk jenis microblogging. Platform ini memungkinkan pengguna berbagi informasi atau cuitan (tweet) dengan batas 280 karakter, termasuk tanda baca dan spasi. Twitter digunakan untuk menulis dan mengirim pesan secara cepat dan dapat diakses kapan saja oleh siapa saja (Rafly, 2024).

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang populer sebagai media komunikasi karena praktis dan hemat biaya. Aplikasi ini menggunakan data internet, bukan pulsa, dan menawarkan fitur unggulan seperti pengiriman pesan cepat, dukungan sinyal lemah, serta kapasitas besar untuk berbagi teks, suara, foto, dan video tanpa gangguan iklan. Hal ini menjadikan WhatsApp media alternatif efektif untuk berbagi informasi dan meningkatkan kinerja (Raharturi, 2019).

YouTube adalah situs populer untuk berbagi dan menonton video dari berbagai jenis, mulai dari klip musik hingga video buatan pengguna. Banyak orang menjadi terkenal melalui video yang mereka unggah, dan platform ini juga digunakan untuk memasarkan produk secara gratis. Selain sebagai sarana hiburan, YouTube menyediakan video tutorial yang bermanfaat, seperti panduan bermain musik atau game. Sebagai komunitas berbagi video, YouTube memungkinkan pengguna mengunggah dan menonton klip secara online menggunakan browser apa pun, menjadikannya sumber informasi dan hiburan audio-visual bagi khalayak luas (Rohman, 2017).

Keunikan tiktok adalah untuk short video bias sampai 60 detik dan berbede dengan aplikasi lainnya dan juga banyak kreasi dalam suatu karya media bias dibuat. TikTok juga menyediakan filter menarik untuk mempercantik video. Penggunanya pun beragam dari Siswa SD Sampai Anak Kuliaha (Fatima et al., 2021).

TikTok memiliki fitur unggulan For You Page, yang menyajikan konten terbaru atau populer tanpa perlu mencarinya. Teknologi algoritma canggih TikTok memungkinkan pengguna mengakses video yang sesuai dengan preferensi mereka secara akurat. Konten yang sesuai tren membuat TikTok menjadi platform ideal untuk kampanye. Pengguna dapat dengan mudah membagikan dan mengakses video (Eka et al., 2024).

Menurut survei Kementerian Komunikasi dan Informasi bersama KIC, pengguna TikTok di Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Sempat terjadi penurunan saat covid yaitu 17%. Angka ini meningkat menjadi 30% pada 2021 dan mencapai 40% pada 2022, mencatat kenaikan sebesar 207,69% sejak 2020. Secara global, kita tak kalah saing dengan Amerika Serikat dalam hal memakai tiktok dan posisi kita diurutan kedua didunia yang mana ada 116,5 juta dibulan april 2023 (Databoks, 2023).

Media sosial TikTok sangat populer di Indonesia karena kemudahannya dalam membuat video pendek dengan efek dan filter kreatif. Fitur ini memungkinkan pengguna menciptakan konten unik dan menarik untuk mendapatkan perhatian pengguna lain.

TikTok juga memiliki banyak konten kreator inspiratif yang menyebarkan pesan positif, memberikan nasihat, dan berbagi aksi serta kisah inspiratif.

Banyaknya pengguna TikTok telah melahirkan influencer, yaitu individu yang mampu memengaruhi banyak orang tanpa batas ruang dan waktu melalui konten edukasi atau hiburan. Salah satu contoh influencer edukatif adalah Pandawara Group, lima pemuda berusia sekitar 22 tahun yang aktif membersihkan sampah di berbagai wilayah. Dengan akun TikTok @PandawaraGroup, mereka menyampaikan pesan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pengaruh mereka yang besar di media sosial membangun kesadaran lingkungan (Febriyanti, 20204).

Pandawara Group berdiri karena keprihatinan terhadap masalah sampah di Indonesia. Awalnya, mereka menjadi korban banjir yang mereka alami langsung, yang memicu kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan. Melihat kondisi sungai, saluran air, dan pantai yang penuh sampah, mereka merasa khawatir dan terdorong untuk mengambil tindakan nyata dengan membersihkan tempat-tempat tersebut sebagai upaya menjaga lingkungan (Susyanto, 2024).

Berdasarkan data dari Jenna Jambeck (2018), Indonesia tercatat memiliki sampah plastik terbanyak kedua didunia dengan sampah sebanyak 187,2 ton hanya kalah dari China yang menghasilkan 269,9 juta ton. Pandawara Group muncul sebagai pendorong perubahan dengan aksi nyata untuk mengatasi masalah sampah yang merusak lingkungan di Indonesia. Mereka telah melakukan puluhan aksi bersih-bersih sampah di berbagai lokasi, termasuk sungai besar, anak sungai, parit, septic tank, got, pantai, dan lainnya.

Kisah tentang relawan yang tanpa pamrih membersihkan pantai dari sampah memberikan teladan yang menginspirasi banyak orang dan komunitas. Testimoni langsung dari para relawan meningkatkan keaslian dan kredibilitas kampanye, sekaligus memperkuat pesan yang mereka sampaikan. Kebersamaan dan solidaritas dalam aksi-aksi ini juga memengaruhi dukungan masyarakat, baik dari tingkat lokal maupun nasional. Melihat perjuangan orang lain untuk hal-hal baik mendorong orang lain untuk ikut berpartisipasi, baik dalam bentuk dukungan moral, sumbangan, atau turut serta langsung dalam kegiatan. Pandawara Group berhasil menyampaikan pesan penting mengenai kebersihan lingkungan (Sukmono, 2024).

Pandawara Group berhasil mempengaruhi masyarakat melalui konten mereka di TikTok dengan tindakan nyata yang berdampak positif pada lingkungan. Keberhasilan ini memberikan inspirasi bagi banyak orang, termasuk generasi muda. Penelitian ini fokus pada siswa SMAN 1 Air Salek yang dianggap sebagai agen perubahan, mengontrol sosial di lingkungan sekitar mereka (Arani, 2019). Penelitian ini dirasa penting sebab akan diketahui bagaimana peran konten tiktok pada akun @pandawaragroup dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan Siswa SMAN 1 Air Salek.

TikTok sebagai platform media sosial termasuk dalam kategori new media, yang ditandai dengan interaktivitas, kecepatan penyebaran informasi. Teori ini membantu memahami dinamika bagaimana konten Pandawara Group dapat menarik perhatian pengguna. Dengan menggunakan teori new media, efektivitas TikTok sebagai alat untuk membangun kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan di kalangan remaja.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan memberikan wawasan dan pemahaman tentang masalah yang diteliti. Riset kualitatif bersifat eksploratif, dengan pengumpulan data yang tidak terstruktur dan sampel yang kecil. Data yang dikumpulkan biasanya berupa deskripsi verbal dan tidak dinyatakan dalam angka. Penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai pendekatan seperti etnografi, studi kasus, studi lapangan, atau observasi langsung. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam tanpa bergantung pada pengukuran kuantitatif (Hermawan, 2016).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali pengetahuan atau teori dari penelitian sebelumnya melalui sumber-sumber seperti buku dan jurnal nasional maupun internasional. Dalam prosesnya, peneliti mencari kesamaan, mengidentifikasi ketidaksamaan, memberikan pandangan baru, serta menggabungkan temuan menjadi pemikiran yang lebih luas. Menurut Creswell (2003), penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman makna yang diperoleh individu atau kelompok terhadap masalah sosial atau kemanusiaan. Proses ini melibatkan pengumpulan data spesifik dari partisipan, analisis induktif, dan interpretasi makna data. Laporan akhir dari penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan menekankan pada makna individual serta kompleksitas permasalahan yang diteliti (Hermawan, 2016). Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 AIR SALEK Jalur 8 Desa Salek Mukti Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Keunggulan Akun Tiktok @pandawaragroup dalam Menginspirasi dengan Teori New Media

Akun @pandawaragroup menggunakan pendekatan yang sangat efektif dalam menginspirasi siswa dengan menerapkan berbagai prinsip yang ada dalam teori new media. New media dikenal dengan kemampuannya untuk memungkinkan komunikasi dua arah, di mana audiens tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga dapat memberikan feedback atau bahkan berpartisipasi dalam proses penyebaran pesan. Dengan memanfaatkan fitur interaktif yang disediakan oleh platform media sosial, seperti komentar, likes, direct message (DM), serta polling, @pandawaragroup dapat menciptakan ruang komunikasi yang lebih terbuka dengan audiensnya.

Dalam teori new media, konten digital sering kali bersifat multi-platform, memungkinkan pesan untuk diperkenalkan melalui berbagai format, seperti teks, gambar, audio, dan video. @pandawaragroup sangat mahir dalam mengoptimalkan format-format ini untuk menyampaikan pesan yang menginspirasi. Penggunaan berbagai jenis media dalam satu platform memperkaya pengalaman audiens, menjadikan pesan lebih mudah diterima, dipahami, dan lebih menarik. Selain itu, karena sifat digitalnya yang lebih fleksibel, pesan yang disampaikan bisa diakses oleh audiens yang lebih luas, tanpa batasan geografis atau waktu, yang menjadi keuntungan besar dibandingkan dengan media tradisional yang lebih terbatas.

a. Pengaruh Konten Tiktok @Pandawaragroup Terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa

Sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di SMAN 1 Air Salek serta melakukan pengamatan dilapangan terhadap kegiatan kebersihan di untuk memperoleh data dari Penggunaan Media tiktok Untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan siswa Sman 1 Air Salek (studi kasus pada akun tik tok @pandawaragroup).

Observasi yang dilakukan di SMAN 1 Air Salek menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif menggunakan TikTok sebagai salah satu platform hiburan dan informasi. Dalam pengamatan terhadap interaksi mereka dengan akun @pandawaragroup, terlihat bahwa banyak siswa yang menanggapi dengan antusias video-video yang berfokus pada isu lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan pengurangan penggunaan plastik. Konten yang diposting oleh akun tersebut mendapat respon positif, dengan banyaknya siswa yang memberikan komentar dan menyebarkan video tersebut di media sosial mereka. Beberapa siswa bahkan mengaku merasa terinspirasi untuk melakukan tindakan kecil seperti membawa botol minum pribadi atau ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih yang diadakan di sekolah.

b. Strategi Penyampaian Pesan @pandawaragroup

1. Narasi Sederhana dan Mudah Dipahami

Akun @pandawaragroup sangat efektif dalam mengemas pesan dengan narasi yang sederhana dan langsung ke inti. Ini merupakan aspek penting dalam teori new media, yang menekankan pentingnya komunikasi yang tidak berbelit-belit agar audiens dapat dengan cepat memahami pesan yang disampaikan. Narasi yang ringkas dan jelas sangat penting, terutama untuk audiens muda yang sering kali memiliki rentang perhatian yang lebih pendek. Dengan menyampaikan pesan yang langsung, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan audiens, @pandawaragroup berhasil menciptakan keterhubungan emosional yang kuat dengan pengikutnya.

2. Penggunaan Visual yang Menarik

Dalam dunia digital, visual memiliki daya tarik yang sangat kuat. Menurut teori new media, penggunaan gambar dan video dapat membantu menyampaikan pesan lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan teks. @pandawaragroup memanfaatkan kekuatan visual ini dengan sangat baik, menggunakan gambar, ilustrasi, dan video pendek yang menarik untuk memperjelas pesan dan membuatnya lebih berkesan. Visual yang digunakan tidak hanya menarik perhatian tetapi juga membantu memperjelas narasi atau pesan yang ingin disampaikan. Ini sangat penting, terutama ketika audiens berada di platform seperti Instagram, yang lebih mengutamakan visual.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMAN 1 Air Salek menunjukkan bahwa konten TikTok dari akun @pandawaragroup berhasil meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu lingkungan. Sarnawi siswa kelas XII 1, menyatakan,

Sub-tema 1: Pengalaman Umum Menggunakan TikTok

“Sarnawi mengungkapkan bahwa ia tertarik mengikuti akun TikTok @pandawaragroup karena kontennya yang informatif dan inspiratif. Menurutnya, video-video yang menampilkan kegiatan bersih-bersih lingkungan mendorongnya untuk lebih peduli terhadap kebersihan sekitar. Ia bahkan pernah mengajak teman-temannya untuk melakukan aksi serupa di lingkungan sekolah”.

Berdasarkan wawancara dengan Sarnawi, dapat disimpulkan bahwa TikTok sebagai platform new media memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengubah kesadaran dan perilaku terkait kebersihan lingkungan. Teori new media menyatakan bahwa media digital seperti TikTok memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi secara cepat, menarik, dan personal. Hal ini terlihat dari bagaimana Sarnawi terinspirasi oleh visualisasi kegiatan pembersihan lingkungan yang dilakukan oleh @pandawaragroup. Sarnawi menganggap konten tersebut sebagai contoh konkret yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks kebersihan lingkungan, pengaruh TikTok terlihat dari motivasi Sarnawi untuk mempraktikkan kegiatan bersih-bersih di lingkungannya, bahkan melibatkan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai pemicu perubahan perilaku menuju lingkungan yang lebih bersih.

Sub-tema 2: Persepsi terhadap Akun @pandawaragroup

“rafael menyebutkan bahwa TikTok memberikan pemahaman baru tentang pentingnya menjaga lingkungan. Ia mengaku sering membagikan video @pandawaragroup ke media sosial lain untuk menyebarkan pesan positif. Rina merasa bahwa aksi kecil seperti ini adalah bentuk kontribusi nyata untuk meningkatkan kesadaran orang lain”.

Wawancara dengan rafael menunjukkan bahwa TikTok sebagai new media berperan sebagai alat amplifikasi pesan terkait kebersihan lingkungan. Rafael memanfaatkan fitur berbagi konten di TikTok untuk menyebarkan pesan dari @pandawaragroup ke lingkungannya. Menurut teori new media, media digital tidak hanya menjadi alat konsumsi informasi, tetapi juga ruang kolaborasi dan partisipasi, di mana pengguna dapat menjadi produsen informasi. Dalam konteks kebersihan lingkungan, Rafael merasa bahwa tindakannya berbagi video adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Dengan berbagi konten tersebut, Rafael secara tidak langsung memperluas jangkauan pesan positif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap isu kebersihan lingkungan.

Sub-tema 3: Pengaruh Konten terhadap Kesadaran Lingkungan

“Irwana mengaku bahwa sebelum mengikuti @pandawaragroup, ia jarang memperhatikan isu lingkungan. Namun, setelah melihat bagaimana tim tersebut beraksi, ia menjadi lebih termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih di rumah dan sekitar sekolah”.

Wawancara dengan Irwana memperlihatkan bagaimana TikTok mampu mengubah persepsi seseorang terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Sebelum terpapar konten

dari @pandawaragroup, Irwana jarang memperhatikan kebersihan di lingkungannya. Namun, setelah melihat dedikasi tim tersebut dalam membersihkan lingkungan, ia merasa terdorong untuk mulai berpartisipasi dalam aksi serupa, seperti membersihkan rumah dan sekolah. Ini menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi pemicu perubahan perilaku nyata, khususnya dalam membangun kesadaran individu terhadap isu lingkungan.

Sub-tema 4: Perubahan Perilaku setelah Terpapar Konten TikTok

“Dina menyatakan bahwa konten @pandawaragroup memberinya inspirasi untuk membuat proyek lingkungan di sekolah. Ia mengusulkan ide membuat video tentang membersihkan area sekolah yang diunggah ke akun TikTok kelas sebagai bentuk kampanye peduli lingkungan”.

Dalam wawancara, Dina menyatakan bahwa konten dari akun @pandawaragroup memberikan ide kreatif baginya untuk menginisiasi proyek peduli lingkungan di sekolah. Ia terinspirasi untuk membuat video kampanye yang menampilkan aksi bersih-bersih di sekolah bersama teman-temannya, kemudian mengunggahnya di akun TikTok kelas. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya memotivasi tindakan, tetapi juga memfasilitasi inovasi di kalangan siswa dalam menyampaikan pesan peduli lingkungan dengan cara yang relevan dan mudah diterima oleh generasi muda lainnya.

Sub-tema 5: TikTok sebagai Media Kampanye Lingkungan

“Abdullah mengungkapkan bahwa ia merasa bangga melihat generasi muda seperti anggota @pandawaragroup yang berdedikasi menjaga lingkungan. Hal ini memotivasi Dian untuk memulai kebiasaan memilah sampah di rumah dan sekolah”.

Wawancara dengan Abdullah menunjukkan bahwa TikTok sebagai new media mampu menanamkan nilai-nilai kebersihan lingkungan secara emosional dan praktis. Abdullah merasa terinspirasi oleh aksi nyata @pandawaragroup, yang menggunakan TikTok untuk menampilkan proses membersihkan lingkungan dalam berbagai kondisi. Menurut teori new media, media digital yang interaktif dan berbasis visual mampu menciptakan hubungan emosional yang kuat antara pengguna dan pesan yang disampaikan. Dalam konteks kebersihan lingkungan, hal ini tercermin dari inisiatif Dian untuk mulai memilah sampah di rumahnya. Tindakan ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mendorong pengguna untuk mempraktikkan kebiasaan baru yang mendukung kebersihan lingkungan.

Sub-tema 6: Harapan dan Tindak Lanjut

“Novita mengatakan bahwa penggunaan TikTok sebagai media kampanye lingkungan sangat efektif karena platform ini digemari anak muda. Ia percaya bahwa pendekatan seperti yang dilakukan @pandawaragroup bisa mengubah pola pikir generasi sekarang terhadap lingkungan”.

Berdasarkan wawancara, Novita menyatakan bahwa TikTok adalah media yang sangat efektif untuk menyampaikan kampanye kebersihan lingkungan kepada generasi muda. Menurut teori new media, platform seperti TikTok memanfaatkan interaktivitas dan

kedekatan dengan pengguna untuk menyampaikan pesan yang berdampak. Novita terinspirasi oleh cara @pandawaragroup menyampaikan pesan dengan gaya yang menarik dan relevan bagi anak muda. Dalam konteks kebersihan lingkungan, Novita merasa bahwa kampanye ini tidak hanya mengedukasi tetapi juga memotivasi audiens untuk bertindak. Hal ini menunjukkan bahwa new media dapat menjadi sarana transformasi sosial, khususnya dalam membangun kesadaran dan mendorong tindakan nyata terkait kebersihan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media TikTok, khususnya melalui akun @pandawaragroup, dalam meningkatkan kepedulian lingkungan siswa SMAN 1 Air Salek. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, ditemukan bahwa akun TikTok @pandawaragroup memiliki dampak yang cukup signifikan dalam memotivasi siswa untuk lebih peduli terhadap isu lingkungan. Siswa mengakui bahwa mereka mengetahui akun tersebut secara mandiri melalui eksplorasi di TikTok, terutama karena konten-konten yang muncul di For You Page (FYP). Akun ini menarik perhatian mereka berkat pendekatan kreatif yang menggabungkan aksi nyata dengan visual menarik, musik, dan pesan edukatif yang mudah dipahami.

Pembahasan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun TikTok, khususnya akun @pandawaragroup, memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa SMAN 1 Air Salek, ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa kesadaran tersebut dapat diterjemahkan menjadi tindakan nyata. Sebagian besar siswa yang diwawancarai mengaku merasa terinspirasi setelah melihat konten-konten yang menyoroti isu lingkungan, seperti pengelolaan sampah dan aksi penghijauan. Hal ini sejalan dengan teori new media bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang efektif, karena dapat menyampaikan pesan secara langsung dan menarik perhatian audiens, terutama generasi muda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semua siswa SMAN 1 Air Salek setuju bahwa konten TikTok, khususnya dari akun @pandawaragroup, memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan mereka. Para siswa mengaku merasa terinspirasi oleh konten-konten yang menyoroti isu-isu seperti pengelolaan sampah, penghijauan, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Inspirasi ini muncul karena penyajian konten yang menarik, relevan, dan mudah dipahami, sehingga mampu menarik perhatian generasi muda yang akrab dengan platform media sosial.

Semua siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa termotivasi untuk mengambil langkah-langkah nyata setelah melihat konten tersebut. Mereka menganggap pesan-pesan yang disampaikan melalui TikTok sebagai cara yang efektif untuk menyampaikan pentingnya menjaga lingkungan. Sebagian besar siswa setuju bahwa visualisasi dampak positif dari aksi lingkungan, seperti video transformasi sebelum dan sesudah pembersihan sampah, memberikan dorongan emosional yang kuat dan membuat mereka lebih sadar akan peran mereka dalam menjaga lingkungan.

Lebih lanjut, semua siswa sepakat bahwa media sosial, khususnya TikTok, dapat berfungsi sebagai alat yang sangat bermanfaat untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kepedulian lingkungan secara lebih luas. Mereka percaya bahwa dengan

lebih banyaknya konten positif seperti yang diunggah oleh @pandawaragroup, generasi muda akan semakin terdorong untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Lebih jauh lagi, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas juga menjadi elemen kunci. Peran guru dan orang tua dalam mendukung tindakan nyata siswa sangat penting. Misalnya, guru dapat memberikan proyek sekolah yang berkaitan dengan aksi lingkungan, sementara orang tua dapat mendukung dengan memberikan contoh nyata di rumah. Kolaborasi dengan komunitas setempat, seperti organisasi lingkungan atau pemerintah daerah, juga dapat membantu menyediakan sumber daya dan peluang bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang lebih besar.

Secara keseluruhan, semua siswa SMAN 1 Air Salek setuju bahwa TikTok, khususnya akun seperti @pandawaragroup, telah menjadi agen perubahan sosial yang efektif dan dapat mendorong generasi muda untuk lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan. Berdasarkan teori new media dan kebersihan lingkungan, wawancara dengan keenam siswa menunjukkan bahwa TikTok sebagai platform media sosial memiliki potensi besar dalam mengedukasi, memotivasi, dan mendorong tindakan nyata terkait kebersihan lingkungan. Karakteristik TikTok yang bersifat visual, interaktif, dan relevan dengan generasi muda membuatnya menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan. Melalui konten yang inspiratif seperti dari @pandawaragroup, siswa tidak hanya mendapatkan informasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan tetapi juga tergerak untuk mengambil tindakan, baik secara individu maupun kolektif. TikTok memfasilitasi pembentukan budaya bersih melalui partisipasi aktif pengguna, menciptakan komunitas digital yang mendukung upaya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa new media memiliki peran strategis dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan dan mendukung pelestarian lingkungan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa TikTok sebagai platform new media memiliki pengaruh signifikan dalam membangun kesadaran dan meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan. Akun TikTok seperti @pandawaragroup berhasil memanfaatkan kekuatan media digital dalam menyampaikan pesan-pesan positif melalui konten yang menarik, edukatif, dan inspiratif. Karakteristik TikTok yang berbasis visual dan interaktif menjadikannya media yang efektif untuk menarik perhatian generasi muda terhadap isu-isu lingkungan. Para siswa merasa terinspirasi oleh aksi nyata yang ditampilkan dalam konten @pandawaragroup, seperti kegiatan bersih-bersih di tempat-tempat yang penuh sampah. Dampaknya, banyak siswa mulai mengadopsi kebiasaan baru, seperti memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, serta mengajak keluarga dan teman-teman untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Selain itu, TikTok juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang memperkuat pesan-pesan lingkungan dengan memungkinkan siswa berbagi konten inspiratif ke lingkaran sosial mereka. Hal ini menciptakan efek domino, di mana kesadaran lingkungan yang diawali dari individu kemudian berkembang menjadi aksi kolektif di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

Namun, keberhasilan ini tidak terlepas dari beberapa tantangan. Efektivitas TikTok sebagai alat kampanye sangat bergantung pada konsistensi dan keberlanjutan konten yang dibuat, serta kemampuan pembuat konten dalam mengemas pesan yang relevan dengan kebutuhan audiens muda. Selain itu, ada kebutuhan untuk mengintegrasikan pesan lingkungan di TikTok dengan tindakan nyata di lapangan, agar siswa tidak hanya termotivasi secara temporer tetapi juga mampu menerapkan kebiasaan peduli lingkungan secara berkelanjutan. Dengan memanfaatkan fitur-fitur kreatif yang ditawarkan TikTok, seperti duet, tantangan (challenge), dan siaran langsung, potensi media ini dapat dimaksimalkan untuk memperkuat kampanye lingkungan dalam jangka panjang.

Referensi

- Affandi, Diki, and Isna Wijayani. "Social Media as Self Existence in Students Using Tiktok Applications." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 2, no. 3 (2022): 300–311. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i3.2108>.
- Ainun, Rofiqoh, Yusrizal Yusrizal, and Nurul Jannah. "Implementasi Circular Economy Melalui Pengendalian Sampah Bahan Daur Ulang Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat:" *Economic Reviews Journal* 3, no. 1 (2023): 61–83. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.113>.
- Aisiyah, Chintya Noer, Qurrota A'vun, Siti Wulan Royani, and Wafiyyan Mu'azzirul Haq. "Pengaruh Pandawara Grup Di Sosial Media Terhadap Literasi Kebersihan Lingkungan Pada Kalangan Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)* 2, no. 02 (2024): 36–46. <https://mandycmm.org/index.php/jpmm/article/view/688>.
- Alvian Guntur Prasetya Aziz, Taufik Dermawan, and Dwi Sulistyorini. "Paradigma Etika Lingkungan Dalam Novel Kekal Karya Jalu Kencana." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10, no. 1 (2024): 416–25. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3242>.
- Andaresta, Farras, and Mohammad Nuh. "Pengaruh Konten Media Sosial Tiktok@ Pandawaragroup Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Membersihkan Lingkungan." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2024): 150–60.
- Andrianti, Tarisa, Abdul Karim Batubara, and Abdi Mubarak Syam. "Strategi Kemas Ulang Informasi Melalui Media Tiktok Pada Akun @gabriellagata_." *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2024): 133–44.
- Arani, nada zeitalini. "Pengaruh Penggunaan Media Instagram Tentang Kampanye Sosial Diet Plastik Oleh Mahasiswa Terhadap Sikap pro Dan Kontra Dalam Penggunaan Plastik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Lampung)." Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019.
- Arbaningrum, Rizka, Fredy Jhon Philip Sitorus, Galih Wulandari Subagyo Subagyo, Theresia Woi Doa, Muhammad Pangeran Al Amin, and Maulidia Salsabila Putri.

“Sosialisasi Ecobrick Sebagai Salah Satu Solusi Penanggulangan Sampah Plastik.”
SOROT : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3, no. 1 (2024): 1–6.

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Darlin, W, A D Putra, and N Hendrastuty. “Sistem Informasi Manajemen Kost Putra Trisula Berbasis Web (Studi Kasus: Asrama Putra Trisula).” ... *Dan Sistem Informasi* 4, no. 3 (2023): 240–49.
<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/2701%0Ahttps://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/download/2701/923>.

Dinda Febriyanti, Aisyah Zahirah Salsabila. “TRATEGI KAMPANYE PANDAWARA GROUP MELAKUKAN SANITASI LINGKUNGAN MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA AKUN @PANDAWARAGROUP,” 2024.

Falina Siska, Neneng Kurnia Arni, Rika Rahmawati, Desi Novianti, Yayu Mardiyah, Bunga Aprindhiya, Eka Rachmawati B, Inggit Saraswati Nur Ain, Shindy Aulia, Ai Nurlela, Siti Rahma A, Nazwa Rosdiana, Alda Nurkholifah, Lasih Putpitasari. *PERSONALITY DEVELOPMENT*. DKI Jakarta: Indonesia Utama, 2024.

Fatimah, Suci Dewi, Cahyo Hasanudin, and Ahmad Kholiqul Amin. “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama.” *Indonesian Journal Of ...* 1, no. 2 (2021): 120–28.
<http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/19>.

Harefa, Clara Owissa, and Nuriyati Samatan. “Studi Komunikasi Media Baru Pada Pengguna Aplikasi Konferensi Video Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Covid-19.” *Jurnal Communicology* 10, no. 1 (2022): 45–55. www.wartadepok.com.

Ichwanusafa, Rifki, and Muhammad Prakoso Aji. “2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Generasi Z Di UPN Veteran Jakarta 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Gambar 1 Negara Dengan Jumlah Pengguna TikTok Terbanyak Di ” 2, no. 4 (2024): 329–37.

Jumrah Jamil, Suharto Pulukadang, Sinta Enja, Masna Kader, Nabila Hairun, Rosmiaty H.M. Luten, Sukmawati Muslihi, Ritna Robe, Sindi Abubakar. *Jurnalistik*. Jl. Jendral Sudirman Nagari Lingkuang Aua Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat Pos: 26566: Cv. Azka Pustaka, 2023.

Makarawung, Yehezkiel Andreas, Yulianti Fajar Wulandari, and Sultan Himawan. “Analisis Konten Tiktok Dalam Komunikasi Politik Capres- Cawapres Di Pemilu 2024 Untuk Generasi Z” 3, no. 4 (2024): 320–36.

- Marnoto. *Digital Marketing*. Jl. Raya Wangandowo, Bojong Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia, 51156: PT Nasya Expanding Management, 2024.
- Muhammad Affan Ardana, and Aflit Nuryulia Praswati. "Pengaruh Kepedulian Lingkungan Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Pro Lingkungan Yang Oleh Sikap." *Jurnal Bina Bangsa* 17, no. 1 (2024): 466–86.
- Muhammad Rafly, Shanti Iriani, Azwin Nugraha. "PEMANFAATAN TWITTER SEBAGAI MEDIA DARING KOMUNIKASI POLITIK PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA" 4, no. 1978 (2024): 2020–25.
- Naryanti, Indah, Siti Macrochah, Yusuf Wahyu Setiya Putra, Abdul Qadir, MARS. dr. Rudy DwiLaksono, FINASIM., Eliyah, Annisagita Sungga Dirgantari, Nahria, Kerisman Halawa, and Farrel Ariella Hakim. *PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI*. Perumahan Cipta No.1 Kota Batam, 29444: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, n.d.
- "PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK) SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI Mujahidah *" XV, no. 1 (1876): 101–14. <http://www.antaraneews.com/berita/1264914892/pesantren-manfaatkan-facebook>.
- Putri, Wahyu Eka, Lintang Citra Christiani, Fakhri Nurtalitha Sari, and Muhammad Pramaja. "Pengaruh Paparan Konten Tiktok Pandawara Group Terhadap Perilaku Sadar Lingkungan The Effect of Exposure to Pandawara Group Tiktok Content on Environmentally Conscious Behavior Ini Antara Lain Tik Tok , Instagram , Facebook , Dengan Instagram Dan Facebook " 13, no. 2 (2024).
- Rahartri. "'Whatsapp' Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)." *Visi Pustaka* 21, no. 2 (2019): 147–56.
- Rahman, Ahmad. "Audit Komunikasi Media Sosial Pandawara Group Dalam Melakukan Kampanye Peduli Lingkungan." *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science* 7, no. 1 (2024): 7–18. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v7i1.260>.
- Rahmawati, A, H D Sinaga, and ... "Pengelolaan Sampah Di Jawa Tengah Melalui Implementasi Kebijakan Dalam Peraturan Daerah." *Jurnal Ilmiah ...* 1, no. 5 (2024): 326–33. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/1366%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/download/1366/1253>.
- Rahmawati, Aslihatul, Nur Halimah, Andika Agus Setiawan, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Syekh-yusuf, and Universitas Muhammadiyah Purwokerto. "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang," n.d., 135–42.
- Rahmawati, Riski, Musfichin Musfichin, and Mubarak Mubarak. "Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Motivasi BerprestasiIntensitas Penggunaan Media

- Sosial Instagram Dengan Motivasi Berprestasi." *Jurnal Al-Husna* 1, no. 3 (2021): 224. <https://doi.org/10.18592/jah.v1i3.4219>.
- Rohman, Julian Nur, and Jazimatul Husna. "Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2017): 171–80. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23037>.
- Saadah, Muftahatus, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.
- sigit hermawan, amirullah. "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif," 2016.
- Sukmono, Ilham, Ana Kuswanti, and Munadhil Abdul Muqsith. "G-Tech : Jurnal Teknologi Terapan Berdaya Dengan Media Digital : PANDAWARA Group" 8, no. 4 (2024): 2143–53.
- Susanto, Rio Irwan. "Personal Branding Konten Kreator @ Pandawaragroup Melalui Media Sosial Instagram" 5, no. 2 (2024).
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.
- Wekke Suardi, Ismail dkk. *Metode Penelitan Sosial. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019.
- Zai, Eka Periaman, Maria Magdalena Duha, Efrata Gee, and Bestari Laia. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sma Negeri 1 Ulugawo." *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 2 (2022): 13–23. <https://doi.org/10.57094/jpe.v3i2.460>.